

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Komposisi ini disusun melalui dua tahapan utama, yaitu pengumpulan dan pengolahan data. Pengumpulan data dilakukan dengan mencermati dan menganalisis beberapa contoh komposisi musik program, sedangkan pengolahan data dilakukan dengan menerapkan teknik komposisi yang digunakan pada contoh karya ke rancangan komposisi penulis. Rancangan komposisi ini kemudian diolah lagi secara detail sehingga membentuk sebuah komposisi musik program dalam format piano duet empat tangan yang berjudul “A Journey to a New Dream”.

Secara struktural, komposisi ini dibagi menjadi dua bagian besar (*movement*) dan masing - masing *movement* tersebut terbagi menjadi beberapa bagian kecil yang melambangkan perjalanan hidup penulis dari tahun ke tahun. Keseluruhan komposisi ini dimainkan secara berkelanjutan (tanpa jeda) dengan tujuan untuk menggambarkan roda kehidupan yang masih terus berjalan. Dalam penyusunan komposisi ini, tidak ada bagian yang diulang sama persis. Filosofi yang mendasari hal tersebut yaitu, karena dalam kehidupan manusia tidak ada pengalaman hidup yang terulang sama persis. Merujuk pada buku *Structure & Style* tulisan Leon Stein, komposisi ini dikategorikan kedalam *Through Composed*, yaitu A, B, C, dan seterusnya, dimana tidak terdapat pengulangan penuh pada bagian setelahnya.

Pada komposisi ini, penulis berpedoman pada dua buah contoh komposisi musik program karya Berlioz dan Strauss. Penulis mencoba mengikuti gaya komposisi Berlioz yang mampu mengolah musiknya dengan sangat detail sehingga mampu mengekspresikan suasana yang berbeda-beda dengan sangat baik. Dengan tujuan untuk menghasilkan musik dengan detail yang baik, maka penulis menggunakan beberapa sumber penelitian penunjang selain buku acuan yang ada, yaitu meliputi penelitian dalam bidang musik terapi dan karakteristik tonalitas dalam musik. Di samping itu, penulis juga mengadaptasi teknik komposisi Strauss,

yaitu menggabungkan beberapa motif dari komposisi yang telah dibuat. Penulis merasa bahwa teknik komposisi ini merupakan sarana yang baik untuk menceritakan pencapaian yang telah diraih dalam hidup penulis, khususnya dalam bidang komposisi musik.

B. Saran

Dalam proses penyusunan komposisi ini, data yang dikumpulkan sebaiknya lengkap dan detail, baik secara pustaka, audiovisual, dan visual (konser). Studi pustaka sebagai landasan yang mendasari penyusunan komposisi dan untuk memperkuat filosofi, sedangkan pengumpulan data audiovisual sangat membantu dalam menerapkan gaya musik, interpretasi, dan karakter yang ingin digunakan. Terakhir, yaitu pengumpulan data visual, dilakukan dengan melihat pertunjukan musik dalam format duet piano empat tangan, sebagai referensi dalam menerapkan gaya dan teknik permainan piano apa saja yang dapat digunakan dalam komposisi ini.

Topik duet piano empat tangan ini merupakan yang pertama kali diangkat sebagai tugas akhir oleh mahasiswa FSP. Oleh karena itu, dibutuhkan keberanian untuk mencoba hal baru dan rasa percaya diri yang besar agar tidak takut gagal dalam menjalani proses. Berdasarkan pengamatan penulis selama ini, format komposisi tugas akhir yang disusun oleh mahasiswa FSP sudah cukup bervariasi, namun akan lebih baik lagi bila mahasiswa berani untuk mencoba berbagai bentuk dan format baru yang belum pernah diangkat sebagai topik tugas akhir. Hal tersebut tentunya akan lebih memperkaya referensi komposisi mahasiswa di FSP, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran musik dalam bentuk dan format komposisi yang sangat beragam baik bagi FSP, sivitas UKSW, maupun bagi masyarakat luas.